

ABSTRAK

STRATEGI PELAKSANAAN PERAN GANDA ISTRI (STUDI PADA PEKERJA PEREMPUAN PABRIK NANAS PT. GREAT GIANT FOOD (GGF) KECAMATAN TERBANGGI BESAR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Oleh

Abigail Dwi Larasati

Pada era modern banyak perempuan yang memasuki sektor publik atau dunia kerja. Banyaknya faktor yang melatarbelakangi perempuan bekerja di sektor publik menjadi daya tarik bagi penulis. Selain mereka berkerja di sektor publik mereka juga bekerja pada sektor domestik, hal tersebut menimbulkan peran ganda bagi mereka. Peran ganda tersebut muncul akibat adanya dua atau lebih pekerjaan yang harus dilakukan oleh perempuan dalam waktu yang bersamaan. Perempuan yang bekerja juga harus menyelesaikan setiap pekerjaan rumah mereka, mengurus anak, dan juga mengurus suami. Bahkan tak jarang diantara mereka yang harus mengerjakan pekerjaan tersebut tanpa bantuan dari anggota keluarga. Tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar karena mereka memiliki strategi untuk melaksanakan peran ganda. Penelitian ini berfokus pada strategi perempuan menjalankan kedua peran sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita bekerja. Penentuan informan yang digunakan ialah teknik *purposive*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini termasuk kedalam studi kasus dengan

menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini adalah pekerja perempuan Pabrik Nanas PT. Great Giant Food Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data yang didapat menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, para pekerja perempuan memiliki berbagai macam strategi, seperti strategi pembagian kerja, strategi adaptasi, dan strategi siasat. Akan tetapi beberapa diantara mereka juga terkendala akibat tidak ada anggota keluarga yang membantu pekerjaan mereka dan terkendala dengan pembagian waktu. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada setiap anggota keluarga untuk dapat mengerti dan membantu pekerjaan rumah tangga, dan kepada perusahaan peneliti menyarankan agar lebih memberikan waktu seperti cuti dan pengurangan jam lembur agar setiap pekerja perempuan tetap dapat memiliki waktu bersama keluarga.

ABSTARCT**STRATEGY OF IMPLEMENTING WOMEN'S DUAL ROLES (STUDY
ON FEMALE WORKES AT PT. GREAT GIANT FOOD, KECAMATAN
TERBANGGI BESAR, LAMPUNG TENGAH)****By****Abigail Dwi Larasati**

In this modern era, more women are entering the public sector or the world of work. The number of factors underlying women working in the public sector has become an attraction for the author. In addition to their work in the public sector, this raises a dual role for them. The role of the double appears due to the presence of two or more work to be done by female workers at the same time. Working women also have to complete every job to their house, take care of the child, and also take care of the husband. In fact, not uncommon among those who have to do such work without the help of family members. The task and responsibility is done it can run well and smoothly because they have a strategy to carry out both roles at once, namely as the housewives and working women. Determination of informants used is purposive technique. The type of data used in this research is primary and secondary data. This type of research is included in a case study using a qualitative approach. The primary data source in this research is workers women PT. Great Giant Food Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Data collection using interviews, observation, and documentation. Whereas in analyzing the data obtained using data reduction, data presentation and conclusion. Based on the results of the finding in the field, the women workers have a wide variety of strategies, such as adaptation strategy, the strategy division of labor, strategy and

tactics. But some of them are also constrained due to no family members to help their work and constrained by the set time. Therefore, the researchers recommend to every member of the family to be able to understand and help with the housework, and to the company's researchers suggested that more give the time of such leave and the reduction of overtime so every worker women can still have time with family.